



# PEDOMAN TEKNIS WISUDA SITI DIMANJA

WISATA EDUKASI OUTDOOR LEARNING  
BERBASIS TI LEJITKAN KEMAMPUAN DISCOVERY,  
KEMANDIRIAN, DAN KERJASAMA

● Disusun oleh:  
**DINAS PENDIDIKAN KOTA MADIUN**  
Jalan Mastrip Nomor 21 Kota Madiun

**PEDOMAN TEKNIS  
PELAKSANAAN INOVASI DAERAH**

**WISUDA SITI DIMANJA  
(WISATA EDUKASI OUTDOOR LEARNING BERBASIS TI LEJITKAN  
KEMAMPUAN DISCOVERY, KEMANDIRIAN, DAN KERJASAMA)**

**DINAS PENDIDIKAN KOTA MADIUN  
2023**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada masa pandemi, sebanyak 36.116 siswa dari 189 sekolah di kota Madiun dengan usia berkisar 3 – 16 tahun, 37% diantaranya merupakan siswa yang kurang peduli terhadap belajar akibat dikepung kebosanan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), terbelenggu ketakutan virus, menderita psikososial, sehingga mengganggu perkembangan afektif, kognitif dan psikomotornya. Dinas Pendidikan Kota Madiun selaku fungsi pembinaan, peningkatan akses serta mutu layanan pendidikan menerbitkan gagasan inovasi Wisata Edukasi Outdoor Learning Berbasis TI (WISUDA SITI DIMANJA). Inovasi ini memberikan jaminan kualitas pendidikan inklusif, merata, adaptif. Tiga hal pokok program ini yaitu wisata edukasi, outdoor learning dan teknologi informasi. Wisata edukasi memberikan kegembiraan; outdoor learning membuka cakrawala baru tentang lingkungan sekitar baik alam maupun sosial serta sarana membuktikan pengetahuan abstrak melalui penginderaan; teknologi informasi memberikan daya tarik serta memperdalam pengetahuan.

### B. Tujuan

Tujuan inovasi WISUDA SITI DIMANJA adalah:

- a. menumbuhkan kemampuan discovery (menemukan konsep/pengetahuan baru) dengan memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan sekitar yang tidak tersedia di dalam kelas;
- b. menumbuhkan sikap kemandirian (dapat meregulasi diri sendiri); serta
- c. meningkatkan sikap kerja sama (mampu berkolaborasi efektif untuk mencapai tujuan).

### C. Manfaat

Penerima manfaat dari inovasi ini adalah peserta didik dan guru di lingkungan sekolah Dinas Pendidikan Kota Madiun secara khusus, dan Pemerintah Kota Madiun secara umum.

## **BAB II**

### **KERANGKA PIKIR**

#### **A. Kebaruan Inovasi**

Pembelajaran outdoor learning mungkin banyak dilakukan oleh instansi pendidikan yang lain, namun WISUDA SITI DIMANJA yang digagas oleh Dinas Pendidikan Kota Madiun memberikan nilai tambah yakni penggabungan dengan teknologi informasi sebagai modernitas pembelajaran, kemudahan akses transportasi dengan bus sekolah, penyediaan sarana wisata edukasi yang berlimpah di kota Madiun, narasumber dari berbagai elemen baik pemerintahan, korporasi maupun swasta, serta menghidupkan roda ekonomi melalui UMKM yang berada di lokasi outdoor learning.

#### **B. Kecepatan Penciptaan Inovasi**

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Adapun tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau permasalahan yang ada di sekolah: 1. pengumpulan informasi dan permasalahan 2. analisis masalah 3. perumusan masalah																
Merancang inovasi secara detail: 1. penetapan tujuan penyelesaian masalah 2. pembuatan konsep 3. penyusunan KAK, prosedur, dan jadwal pelaksanaan 4. penyusunan RAB 5. sosialisasi rencana kegiatan																
Melaksanakan implementasi inovasi : 1. persiapan kegiatan 2. koordinasi dengan pihak-pihak terkait 3. pelaksanaan outdoor learning berbasis IT 4. evaluasi kegiatan																
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi inovasi																

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN INOVASI

#### A. Lingkup Kegiatan Inovasi

Inovasi ini sangat relevan dengan permasalahan. Sisi relevansinya terletak pada 3 solusi untuk menyelesaikan masalah yaitu: (1) Konsep wisata edukasi adalah solusi yang memberikan kegembiraan bagi siswa yang pemurung dan malas akibat kejenuhan PJJ. Mendengar kata “wisata”, fikiran siswa bertepi pada otak kanan, hilang beban dan kemurungan, hilang kemalasan, menimbulkan semangat. Hal ini menjadi modal utama dalam belajar; (2) Outdoor learning adalah solusi yang memberikan akses bereksplorasi terhadap dunia luar, baik alam maupun sosial. Outdoor learning memberikan alternatif cara pembelajaran membangun makna dengan melibatkan lebih banyak indera (indera penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman) pada siswa dan memberikan pengalaman lebih berkesan; (3) Teknologi Informasi adalah solusi untuk mendorong sisi kognitif, interaktif, memperdalam ilmu pengetahuan. Wisata Edukasi Outdoor learning memanfaatkan bantuan laptop dari pemerintah Kota Madiun. Jadi ada perpaduan unsur alam dengan unsur teknologi informasi. Hal ini unik karena memadukan pengetahuan virtual dengan pengalaman nyata.

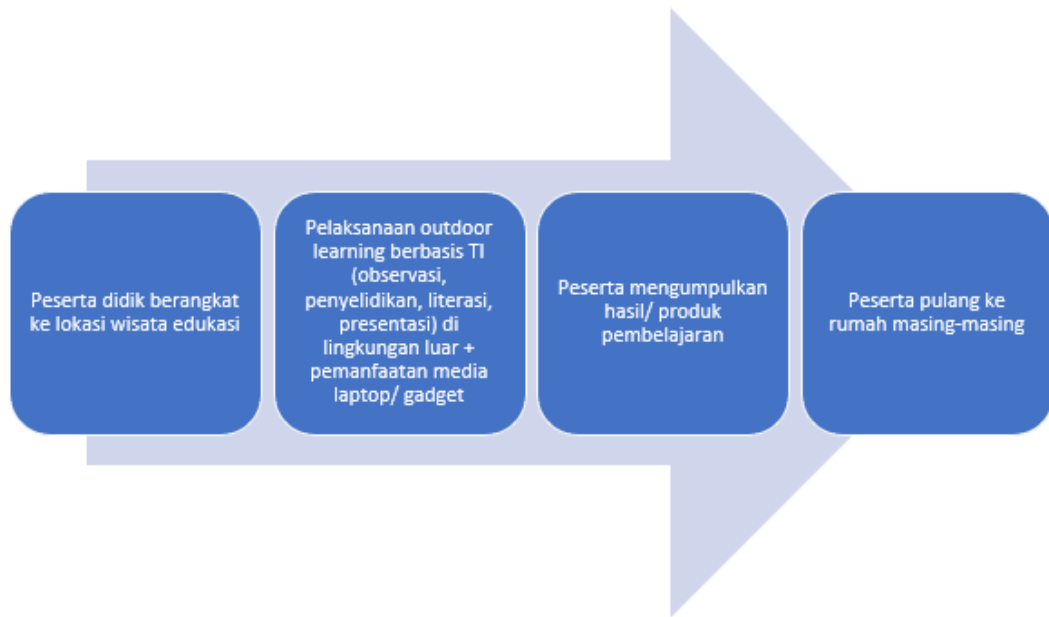
#### B. Proses Inovasi Dihasilkan

Secara garis besar, alur prosedur pelaksanaan inovasi WISUDA SITI DIMANJA adalah sebagai berikut:

1. Peserta Didik berangkat menuju Lokasi wisata edukasi;
2. Pelaksanaan outdoor learning berbasis IT (observasi, penyelidikan, literasi, presentasi) di lingkungan luar dengan memanfaatkan media laptop/gadget;
3. Peserta mengumpulkan hasil/produk pembelajaran;
4. Peserta pulang ke sekolah/tempat tinggal masing-masing.

Berdasarkan alur tersebut, selama persiapan pelaksanaan inovasi WISUDA SITI DIMANJA dilakukan secara matang dan sesuai perencanaan, maka proses pelaksanaan kegiatan mulai dari Peserta didik berangkat hingga kegiatan selesai dapat dilaksanakan dalam waktu **1 (satu) hari**.

Pembelajaran outdoor learning dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masing-masing satuan pendidikan, yang mana tiap pertemuan terdiri dari 4 JP (jam pelajaran). 1 JP pada jenjang SMP dilakukan selama 40 menit, dan pada jenjang SD selama 35 menit.



### C. Skema Pelaksanaan

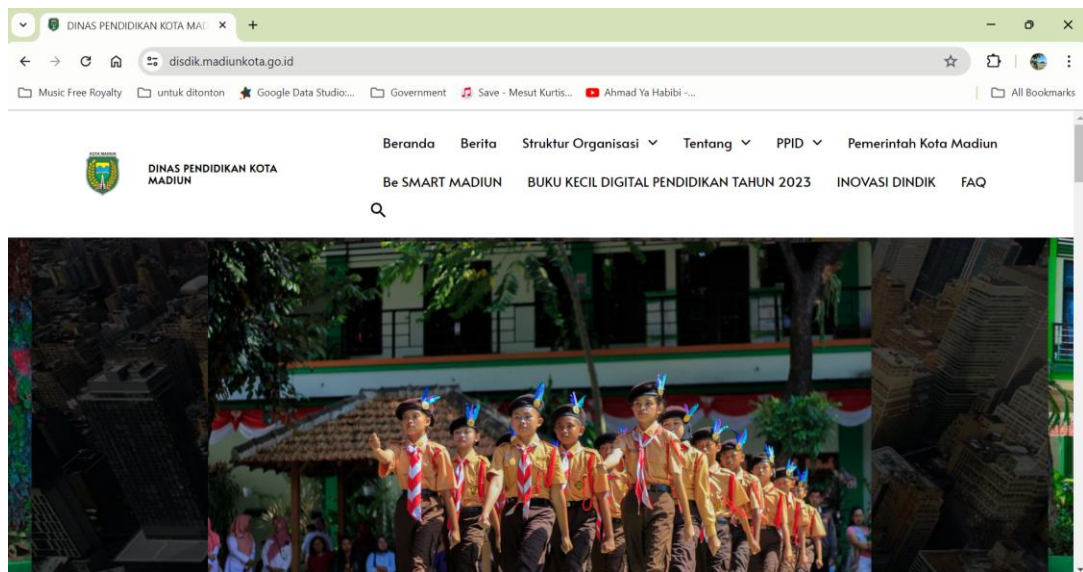
Inovasi WISUDA SITI DIMANJA diimplementasikan dengan cara melibatkan seluruh sekolah TK, SD, SMP untuk melaksanakan outdoor learning berbasis IT dengan ketentuan : (1) ODL dilakukan di luar sekolah di destinasi wisata, BUMN/swasta, gedung pemerintahan; (2) narasumber dari berbagai elemen masyarakat; (3) membawa laptop bantuan pemerintah/gadget pribadi yang terkoneksi internet untuk searching, powerpoint dan presentasi; (4) Materi disesuaikan dengan kebutuhan layanan pendidikan peserta didik. Setiap sekolah melaporkan hasil ODL kepada Dinas Pendidikan. Walikota Madiun sangat mendukung dengan memberikan pengarahan.

Ada 3 indikator evaluasi internal inovasi WISUDA SITI DIMANJA yaitu:

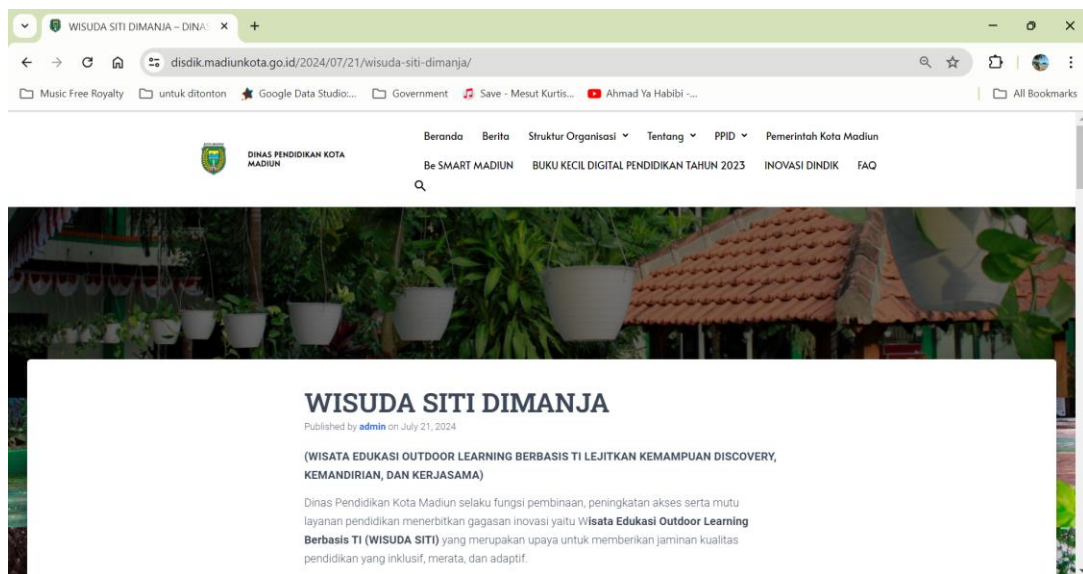
1. Discovery, yaitu kemampuan siswa menemukan pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman yang didapatkannya.
2. Sikap kemandirian, yaitu sadar akan situasi yang dihadapi serta mampu meregulasi diri.
3. Sikap kerjasama, yaitu melakukan kegiatan secara bersama dengan sukarela agar kegiatan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

## D. Layanan Informasi

Layanan informasi WISUDA SITI DIMANJA dapat diakses melalui laman resmi Dinas Pendidikan Kota Madiun.



<https://disdik.madiunkota.go.id/>



<https://disdik.madiunkota.go.id/2024/07/21/wisuda-siti-dimanja/>



Program Inovasi WISUDA SITI DIMANJA telah memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ SDGs poin 3.7 yaitu bahwa pada tahun 2030, yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua yang tertuang pada Peraturan Presiden republik Indonesia No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).



Categories: [INFORMASI BICARA BERTA BERTA](#)  
[PROGRAM & KEGIATAN](#) [f](#) [t](#) [e](#) [Salin link](#)